

## **Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Anemia Pada Ibu Hamil: *Literatur Review***

**Naja Muniroh<sup>1</sup>, Rini Gustina Sari<sup>2</sup>, Cahya Arum Javesty<sup>3</sup>, Adelia Iestari<sup>4</sup>**

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan,  
Universitas Kader Bangsa<sup>1,2,3,4</sup>

Korespondensi :

[njabenuang@gmail.com](mailto:njabenuang@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### **ABSTRAK**

Anemia di kalangan ibu hamil tetap menjadi isu kesehatan yang penting dan berperan dalam meningkatnya kemungkinan komplikasi selama kehamilan, seperti kehamilan prematur dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di trimester ketiga dengan berdasarkan pada tinjauan beberapa jurnal. Metode yang digunakan adalah literatur review dengan menganalisis jurnal nasional yang diperoleh melalui Google Scholar dalam rentang waktu 2022 hingga 2026, analisis dilakukan melalui proses komparasi dan kategorisasi temuan dari jurnal-jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe lebih cenderung mempunyai kadar hemoglobin yang lebih baik, sedangkan ibu hamil yang tidak memiliki pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan resiko lebih tinggi mengalami anemia, sehingga hal ini muncul sebagai faktor paling dominan yang sering kali relevan dengan kejadian anemia. Dapat disimpulkan bahwa anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang terdiri dari berbagai faktor dan memerlukan pendekatan yang menyeluruh untuk pencegahannya.

**Kata kunci :** Anemia, Ibu Hamil, Kepatuhan Tablet Fe, Pola Makan

### **ABSTRAK**

*Anemia among pregnant women remains a significant health issue and contributes to an increased risk of complications during pregnancy, such as preterm birth and low birth weight (LBW). This study aims to identify factors associated with the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester based on a review of several journals. The method used was a literature review analyzing national journals obtained through Google Scholar from 2022 to 2026; the analysis was conducted through a process of comparing and categorizing findings from journals that met the inclusion criteria. The findings of this study indicate that factors are associated with adherence to iron tablet intake. Pregnant women with knowledge and adherence to iron tablet intake are more likely to have better hemoglobin levels, whereas those without such knowledge and adherence face a higher risk of developing anemia. Thus, this emerges as the most dominant factor frequently associated with the occurrence of anemia. It can be concluded that anemia in pregnant women is a multifaceted issue requiring a comprehensive approach for its prevention.*

**Keywords :** Anemia, Pregnant Women, Iron Tablet Adherence, Dietary Patterns

## PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang penting di berbagai negara, terutama di wilayah berkembang. *World health organization* melaporkan bahwa pada tahun 2023 sekitar 35,5% ibu hamil di dunia mengalami anemia. Angka tersebut menunjukkan bahwa anemia masih menjadi isu kesehatan global yang memerlukan perhatian serius karena dapat meningkatkan risiko komplikasi pada ibu maupun janin.

Di Indonesia, kondisi anemia pada ibu hamil juga masih menjadi perhatian. Berdasarkan data kementerian kesehatan republik Indonesia melalui Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 27,7% meskipun terjadi penurunan dibandingkan dengan data sebelumnya, angka tersebut tetap menunjukkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan. Secara umum, anemia dalam kehamilan ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dalam darah, yang dapat disebabkan oleh peningkatan kebutuhan zat besi selama kehamilan, asupan nutrisi yang tidak mencukupi, serta kondisi kesehatan ibu.

Secara konseptual, kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) merupakan salah satu faktor utama, mengingat kebutuhan zat besi meningkat selama masa kehamilan. Selain itu, pola makan yang kurang seimbang serta kebiasaan tertentu yang dapat menghambat penyerapan zat besi, seperti konsumsi teh, juga berperan dalam terjadinya anemia. Faktor lain seperti riwayat kehamilan dan tingkat pengetahuan ibu turut memengaruhi kondisi tersebut, karena pengetahuan yang baik dapat mendorong perilaku kesehatan yang lebih tepat selama kehamilan.

Anemia adalah keadaan dimana tahap hemoglobin dalam darah berada dibawah tahap normal yang disebabkan

oleh kekurangan zat besi, kebutuhan yang meningkat semasa hamil, dan faktor lain seperti pola makan yang tidak baik dan kondisi kesehatan ibu sehingga dapat meningkatkan risiko pendarahan, infeksi, kelelahan, dan komplikasi ketika melahirkan serta dapat berdampak pada bayi yang mengalami berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, dan masalah pertumbuhan serta perkembangan.

Berbagai studi telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya anemia pada ibu hamil. Pada beberapa literatur penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa belum adanya kesimpulan baru terkait dengan faktor dominan akibat terjadinya anemia pada ibu hamil, beberapa penelitian tersebut hanya membahas faktor penyebab anemia pada ibu hamil dengan hasil yang berbeda namun berfokus pada topik yang sama, maka dapat dikatakan bahwa beberapa penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi, namun secara garis besar ibu yang patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) memiliki kaitan yang sangat signifikan dengan terjadinya anemia, dimana ibu hamil yang tidak patuh memiliki kemungkinan 25 kali lebih tinggi untuk mengalami anemia. (Kamrori & Purwati A, 2024)

Di sisi lain, anemia tidak hanya dipengaruhi oleh kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, tetapi juga pola makan serta riwayat kehamilan (Liana, 2023). Anemia pada ibu hamil juga berhubungan signifikan dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dan pengetahuan gizi, dimana ibu yang tidak patuh dan memiliki pengetahuan rendah lebih berisiko mengalami anemia (Salsabilah & Suryaalamshah, 2022). Pada ibu hamil anemia juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, jarak kehamilan, pengetahuan, dan konsumsi tablet Fe, dengan pengetahuan sebagai faktor yang paling dominan dengan anemia (Djamil R.A, 2023).

Penelitian Sitanggang Tressy et al, 2022(Sitanggang et al., 2022) menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan peran tenaga kesehatan, sedangkan peran keluarga tidak signifikan. Penelitian Safitri M.E & Rahmika P, 2022(Safitri & Rahmika, 2022) juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, paritas, serta kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Penelitian tambahan yang dipublikasikan oleh Novianti Siti, 2024(Novianti, 2024) menyoroti signifikansi perilaku harian, seperti kebiasaan mengkonsumsi teh dan asupan vitamin C, yang bisa berdampak pada penyerapan zat besi di dalam tubuh. Selain itu, dukungan keluarga dan tingkat pemahaman ibu juga berperan dalam memengaruhi perilaku kesehatan selama kehamilan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah yang diakses melalui database seperti Google Scholar. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci “anemia pada ibu hamil”, “faktor risiko anemia”, “kepatuhan tablet Fe”, dan “pregnancy anemia”.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu tahun 2022 sampai 2026, memiliki relevansi dengan topik faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil, serta menggunakan metode kuantitatif. Sementara itu, kriteria eksklusi

Berdasarkan berbagai hasil studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa anemia pada ibu hamil adalah masalah yang dipengaruhi oleh beberapa elemen, seperti konsistensi dalam mengonsumsi tablet Fe, pola makan, kebiasaan sehari-hari, dan keadaan kehamilan serta pemahaman yang dimiliki oleh ibu. Namun, hasil dari penelitian yang ada masih berbeda-beda dan belum menyatu dengan baik, karena beberapa penelitian hanya menekankan pada satu atau beberapa faktor tertentu. Oleh sebab itu, diperlukan suatu ulasan literatur yang menyeluruh untuk mengidentifikasi dan merangkum berbagai elemen yang berkaitan dengan terjadinya anemia pada ibu hamil. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dan diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih menyeluruh, serta menjadi dasar dalam usaha pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

mencakup jurnal yang tidak sesuai dengan topik penelitian, artikel tidak tersedia secara lengkap, dan artikel yang berupa opini atau ulasan non ilmiah.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur telah diperoleh sejumlah jurnal yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dari masing-masing jurnal, kemudian mengelompokkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, seperti kepatuhan konsumsi tablet Fe, pola makan, perilaku kesehatan, dan tingkat pengetahuan ibu hamil. Selanjutnya, dilakukan sintesis data untuk mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai faktor-faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1 Artikel Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia**

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1.	Suryadinata et al.,(2022)(Suryadinata, 2022)	Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Defisiensi Besi: Sstematic Review	Penelitian ini menggunakan metode systematic review dengan pendekatan PICOS ( population, intervention, comparison, outcome, study design). Data diperoleh dari penelusuran artikel ilmiah melalui database seperti Google Scholar dan PubMed pada rentang 2015-2020. Sebanyak 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia.	Temuan menunjukkan bahwa anemia dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti asupan zat besi, status gizi, dan pola makan. Anemia bersifat multifaktorial sehingga memerlukan pendekatan komprehensif dalam penanganannya.
2.	Siregar et al., (2023)(Siregar et al., 2023)	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Tahun 2023	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah ibu hamil dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden yang diambil menggunakan Teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan	Temuan ini mengungkapkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian anemia (p= 0,001). Ibu dengan pengetahuan rendah lebih berisiko mengalami anemia.

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil
			dan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.	
3.	Novianti Siti, (2024)(Novianti, 2024)	Faktor-Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Fe dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan pendekatan survei analitik. Sampel berjumlah 115 ibu hamil yang dipilih dengan Teknik sampling tertentu. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terkait perilaku dan kepatuhan konsumsi tablet Fe serta pemeriksaan kadar Hb. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan antar variabel.	Penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antar kepatuhan konsumsi tablet Fe dan kebiasaan minum teh dengan kejadian anemia ( $p=0,010$ ). Perilaku sehari-hari berpengaruh terhadap penyerapan zat besi.
4.	Kamrori & Purwati A (2024)(Kamrori & Purwati A, 2024)	Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di RS Bhayangkara Banjarmasin	Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional. Sampel sebanyak 25 ibu hamil trimester III diambil menggunakan Teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe serta data	Hasil menunjukkan hubungan signifikan ( $p=0,01$ ) antara kepatuhan konsumsi Fe dengan anemia. Ibu yang tidak patuh memiliki risiko 25 kali lebih besar mengalami anemia.

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil
			sekunder berupa hasil pemeriksaan Hb. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan bantuan SPSS.	
5.	Liana Neny et al., (2023)(Liana, 2023)	Hubungan Pola Makan, Riwayat Kehamilan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Medika Krakatau Kota Cilegon Tahun 2022	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan analisis ekresi logistik. Sampel penelitian berjumlah 80 ibu hamil trimester III. Data dikumpulkan melalui kuesioner terkait pola makan, riwayat kehamilan, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe serta pemeriksaan kadar Hb. Analisis dilakukan menggunakan uji Chi-Square dan regresi logistik untuk menentukan faktor dominan.	Penelitian ini menunjukkan semua variabel (pola makan, riwayat kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet Fe) berhubungan signifikan dengan anemia. Riwayat kehamilan memiliki risiko tinggi (OR 4,4).
6	Megawati, (2022) <sup>[11]</sup>	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Yang Melakukan ANC	Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan case control, dengan populasi yang berjumlah sebanyak 647 ibu hamil, dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>Random Sampling</i> melalui pendekatan <i>Sistematik</i>	Temuan dalam penelitian ini menghubungkan kejadian anemia pada ibu hamil yang disebabkan oleh faktor umur, pengetahuan, tingkat ekonomi, dan faktor paling dominan yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe yang jarak kehamilan dengan

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil
			<i>Sampling.</i> Jumlah sampel dalam penelitian ini merupakan perbandingan kasus dan control (1:2) yaitu sebanyak 72 responden. Teknik analisis data dilakukan dengan Analisa univariat dan bivariat.	kejadian anemia pada ibu hamil yang melakukan ANC.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil studi literature review terhadap 5 jurnal yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil memiliki hubungan dengan berbagai faktor yang saling berkaitan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan kejadian anemia, namun penelitian yang menekankan bahwa anemia tidak hanya dipengaruhi oleh satu angka saja, melainkan bersifat multifaktorial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet fe merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam mencegah anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet fe cenderung memiliki kadar hemoglobin yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak patuh. Sebaiknya ibu yang tidak patuh memiliki risiko yang lebih tinggi mengalami anemia (Kamrori & Purwati A, 2024). Hal ini disebabkan karena kebutuhan zat besi selama kehamilan meningkat terutama pada trimester III, sehingga suplementasi zat untuk menjaga keseimbangan kadar hemoglobin dalam darah. Namun, dalam besi sangat diperlukan praktiknya masih banyak ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet fe, yang umumnya disebabkan oleh efek samping seperti mual, muntah, serta ketidaknyamanan pada

saluran pencernaan.

Selain kepatuhan konsumsi tablet fe, pola makan juga memiliki peran penting dalam kejadian anemia. Pola makan yang tidak seimbang serta rendahnya konsumsi zat besi hewani dan tingginya konsumsi zat penghambat penyerapan zat besi seperti teh dan kopi, dapat meningkatkan risiko anemia. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun ibu hamil telah mengonsumsi tablet fe, tanpa didukung pola makan yang baik, maka penyerapan zat besi dalam tubuh tetap tidak optimal. Hal ini memperkuat bahwa pemenuhan kebutuhan zat besi tidak hanya bergantung pada suplementasi, tetapi juga pada asupan nutrisi sehari-hari.

Faktor pengetahuan ibu juga berpengaruh terhadap kejadian anemia. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang rendah cenderung kurang memahami pentingnya konsumsi tablet fe serta kebutuhan gizi selama kehamilan. Hal ini berdampak pada perilaku ibu yang kurang memperhatikan kesehatan, seperti tidak rutin mengonsumsi tablet fe dan tidak menjaga pola makan yang baik. Sedangkan ibu dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih patuh dalam mengikuti anjuran tenaga kesehatan dan lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan.

Selain itu, riwayat kehamilan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia. Ibu

dengan riwayat kehamilan yang kurang baik, seperti jarak kehamilan yang terlalu dekat atau jumlah kehamilan yang banyak memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia. Hal ini disebabkan karena cadangan zat besi dalam tubuh ibu belum pulih dari kehamilan sebelumnya, sehingga kebutuhan zat besi pada kehamilan berikutnya menjadi tidak terpenuhi secara optimal.

Faktor perilaku sehari-hari juga turut berperan dalam kejadian anemia. Kebiasaan mengonsumsi teh setelah makan misalnya, menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh karena adanya kandungan janin. Selain itu terdapat faktor lain seperti lupa mengonsumsi tablet Fe, kurang dukungan keluarga, serta rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin juga dapat memperburuk kondisi anemia pada ibu hamil.

Penelitian oleh Arfan Iskandar et al, 2024 (Arfan et al., 2024) juga menunjukkan bahwa usia berisiko, interval kehamilan yang pendek, paritas tinggi, status gizi buruk, ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, dan pengetahuan yang rendah secara signifikan mempunyai hubungan erat dengan penyebab anemia pada ibu hamil di trimester ketiga. Sementara itu dukungan keluarga tidak ada korelasinya. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan dan kepatuhan tentang konsumsi tablet Fe sangat penting untuk mencegah anemia selama kehamilan.

Hubungan antara umur dengan kejadian anemia sebagaimana hasil penelitian oleh Megawati, 2022<sup>[11]</sup> bahwa ibu dengan umur berisiko (20-35 tahun), lebih berisiko 3,707 kali lebih besar mengalami kejadian anemia, sedangkan umur yang tidak terlalu berisiko yaitu ( $20 \geq 35$  tahun) hal ini karena nilai batas interval  $OR > 1$  maka dari itu faktor umur dalam pada penelitian ini menjadi penyebab risiko terjadinya anemia pada ibu hamil, disamping itu faktor paling dominan adalah konsumsi tablet Fe dan sangat dianjurkan

untuk melakukan pemeriksaan rutin selama masa kehamilan berdasarkan ukuran standard pelayanan kesehatan yaitu 2 kali pada trimester I-II dan 2 kali pada trimester III.

Studi oleh Retsanboy I et al., 2025<sup>[12]</sup> menemukan hubungan yang signifikan antara gizi dan anemia pada ibu hamil ( $p=0,041$ ) dengan ibu yang kurang gizi memiliki risiko anemia yang lebih tinggi ( $OR=1,672$ ). Hal ini menunjukkan bahwa gizi yang baik memainkan peran penting dalam mencegah anemia. Faktor lain, seperti usia, kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe, dan status ekonomi juga memiliki peran yang signifikan.

Perbedaan hasil masing-masing penelitian juga dipengaruhi oleh metode penelitian, jumlah sampel, serta variabel yang diteliti. Penelitian dengan jumlah sampel yang lebih kecil cenderung menunjukkan hasil yang lebih spesifik namun kurang dapat digeneralisasikan, sedangkan penelitian dengan sampel yang lebih besar memberikan gambaran yang lebih luas. Selain itu, penelitian yang mengkaji beberapa variabel sekaligus memberikan hasil yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian yang hanya berfokus pada satu faktor.

Secara keseluruhan, hasil literatur review ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil tidak disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh kombinasi berbagai faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, upaya pencegahan anemia, harus dilakukan secara menyeluruh melalui peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe, perbaikan pola makan, peningkatan pengetahuan ibu, serta dukungan dari lingkungan sekitar. Pendekatan yang komprehensif ini diharapkan dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil serta meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Namun pada beberapa jurnal yang menjadi sampel dalam penelitian ini terkait faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil masih tergolong sedikit dan rentang tahun yang

terbatas, akibatnya membuat hasil tidak dapat digeneralisasikan untuk konteks yang lebih kompleks berkenaan dengan faktor paling dominan terjadinya anemia pada ibu hamil sehingga dapat diaplikasikan pada populasi yang lebih general. Selain itu

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dapat disimpulkan bahwa anemia pada ibu hamil diakibatkan oleh faktor yang paling konsisten, serta berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe, Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe memiliki peran yang signifikan dalam menurunkan

sebagian besar penelitian menggunakan desain cross-sectional sehingga hubungan sebab dan akibat belum dapat dipastikan faktor apa saja yang lebih dominan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

kejadian anemia, dimana tingkat kepatuhan yang tinggi berkaitan dengan kadar hemoglobin yang lebih baik, sedangkan ketidakpatuhan menjadi salah satu faktor risiko utama dan diikuti oleh faktor lain yang turut berkontribusi terhadap kejadian anemia seperti, status gizi, pola makan, dan tingkat pengetahuan ibu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, I., Marlenywati, M., Saleh, I., Rizky, A., & Marlina, M. (2024). *The Risk Factors for Anemia in Women at Third Trimester of Pregnancy in the Primary Health Center of Tanjung Sekayam : A Case-Control Study Faktor Risiko Anemia pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Puskesmas Tanjung*. 8(1), 37–44. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i1SP.2024.37>
- Djamil R.A., et. a. (2023). *Ghidza : jurnal gizi dan kesehatan*. 7(1), 149–156.
- Kamrori & Purwati A. (2024). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di RS Bhayangkara Banjarmasin Pemerintah saat ini telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan anemia yaitu dengan upaya program perbaikan gizi keluarga yang terd. 2*.
- Liana, E. a. (2023). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. 2(4), 1029–1042.
- Novianti, S. (2024). *Faktor-Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Fe dan Kejadian*
- Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya*. 2, 1–5.
- Retsanboy, I., Boli, E. B., Pasangka, O., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., & Cenderawasih, U. (2025). *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Abepura*. 4(3), 455–461. <https://doi.org/10.55123/insologi.v4i3.5426>
- Safitri, M. ., & Rahmika, P. (2022). *Journal Healthy Purpose*. 1(2), 58–67. <https://doi.org/10.56854/jhp.v1i2.127>.
- Salsabilah, A. D., & Suryaalamsah, I. I. (2022). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Faktor Lainnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cipanas*. 2(1), 9–16.
- Siregar, Y. A., Mutia, F., & Batubara, N. (2023). *No Title*. 9(1), 161–165.
- Sitanggang, T., Dalimunthe, T., Purba, E. M., & Sinaga, S. N. (2022). *Factors Associated with Compliance of*

*Pregnant Women in Consuming Fe  
Tablets in the Working Area of the  
Pardamean Health Center ,  
Pematang Siantar City in 2022.  
13(02), 912–918.*

Suryadinata, et. a. (2022). *FAKTOR  
RISIKO YANG MEMPENGARUHI  
KEJADIAN ANEMIA DEFISIENSI  
BESI : A. 11(2), 6–12.*